

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, model statistik, dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.¹

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus untuk mengetahui pengaruh antara empat variabel dalam penelitian yaitu tiga variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. Ruang lingkup dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, dan sertifikat bank indonesia syariah terhadap pertumbuhan sukuk korporasi.

¹ Ibid., hlm. 33.

² Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hlm. 8.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiasif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara variable satu dengan variable yang lainnya.³ Dalam judul penelitian kali ini, peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh antara inflasi, nilai tukar rupiah, dan sertifikat bank indonesia syariah terhadap pertumbuhan sukuk korporasi. Penelitian ini nantinya akan ditemukan beberapa teori yang memberikan penjelasan, perkiraan dan kontrol suatu gejala.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁴ Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.⁵ Besarnya populasi yang digunakan tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat dan dihasilkan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah sukuk yang dapat diakses dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan

³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 7.

⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 161.

⁵ Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajdah Mada University Press, 2005), hlm. 141.

Bulan Januari 2011 sampai dengan Agustus 2016 yang diwakili oleh jumlah nilai emisi sukuk korporasi.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁶ Bila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁷ Berdasarkan metode tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan sukuk periode Januari 2011 sampai dengan Agustus 2016. Karena populasi dalam penelitian ini relatif kecil, maka penelitian ini menggunakan semua populasi yang ada.

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling method*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik pengambilan sampling yang termasuk dalam teknik *Nonprobability sampling method* adalah metode sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal tersebut sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari

⁶ Ibid., hlm. 162.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 87.

30 atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁸

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁹ Dalam melakukan pengumpulan data sangat dibutuhkan ketelitian agar mendapatkan data yang bagus. Data yang bagus dapat membantu mendapatkan hasil yang sesuai dalam penelitian yang sedang dikerjakan.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.¹⁰ Data sekunder ini diperoleh dari artikel, website (situs resmi dari lembaga keuangan) yang diperoleh dalam bentuk jadi yang telah dipublikasi. Data yang diperoleh meliputi data inflasi, nilai tukar rupiah, sertifikat bank indonesia syariah dan juga jumlah nilai emisi sukuk korporasi periode Januari 2011 sampai dengan Agustus 2016.

2. Variabel

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiyono, mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2014), hlm. 85.

⁹Muhamad, *Metodologi Penelitian*, hlm. 97.

¹⁰Ibid., hlm. 102.

mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Menurut Kerlinger dalam bukunya Sugiyono, menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Variable penelitian ini yang digunakan oleh peneliti terdiri dari dua jenis variable penelitian, adapun variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variable *dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian.¹³ Variable *dependent* atau terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan sukuk korporasi yang diwakili oleh jumlah nilai emisi sukuk korporasi.
2. Variable *independent* sering disebut dengan variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah inflasi, nilai tukar rupiah, dan sertifikat bank syariah indonesia (SBIS).

¹¹ Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 38.

¹² Ibid., hlm. 39

¹³ Ibid., hlm. 92

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio yang mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel. Skala rasio ini banyak ditemukan dalam penelitian bisnis misalnya nilai uang, jumlah populasi, jarak, jumlah waktu dalam artian periode waktu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan mengumpulkan data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan, serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁴ Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumen ini dibagi menjadi dua yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen serta data-data yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan berupa data inflasi, nilai tukar rupiah terhadap USD, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan jumlah nilai emisi sukuk korporasi.

2) Kepustakaan

Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan literatur yang bertujuan untuk memperoleh data

¹⁴ Ibid., hlm. 152.

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hlm. 21.

sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji buku-buku literatur, jurnal dan koran untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang sukuk, media cetak, serta kondisi makroekonomi yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur.

E. Analisis Data

Analisis data dapat diartikan menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil agar dapat mengetahui komponen yang menonjol, membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan.¹⁶ Dalam penelitian kuantitatif, tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisa data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami.¹⁷ Sehingga hubungan antara masalah dalam penelitian dapat dipelajari dan di *test*. Jadi analisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses pembuktian dari hipotesis yang sedang diteliti seperti apa yang dilakukan dan agar dapat menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain.

Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik sebuah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan

¹⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data*,... hlm. 32.

¹⁷ Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data*, (Medan: USU Press, 2010), hlm. 9.

pengukuran dianalisis dengan menggunakan analisa statistik. Pengelolaan data pada penelitian ini akan menggunakan Software *SPSS 16.0 for Windows*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Standarisasi (*Z-Score*)

Bilamana data tersebut memiliki satuan berbeda dan sakal heterogen, maka satuannya dapat dihilangkan (menjadi sama) dan skalanya menjadi homogen (-4 - +4) dengan cara transformasi menjadi data standaridize.¹⁸ Data *Z-Score* nantinya adalah data yang digunakan untuk semua pengujian hipotesis baik dari uji asumsi klasik sampai uji determinasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.¹⁹ Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi

¹⁸ Solimun, *Structural Modeling LISREL dan AMOS*, (Malang: Fakultas MIPA UniBraw, 2003), hlm. 9.

¹⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 153.

normal. Jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).²⁰ Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diterima H_1 jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ dan tolak H_1 jika nilai signifikansi $\leq \alpha$.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan antara dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada di luar model.²¹ Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent).²² Kemiripan antar variabel independent akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uni parsial masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu:²³

- 1) Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- 2) Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

²⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 78.

²¹Ibid., hlm. 88.

²²Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 91.

²³Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang: FE-UNP, 2010), hlm. 93.

c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi bisa dideteksi dengan menggunakan nilai Durbin-Waston (D-W).²⁴

Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat tabel D-W (Durbin-Watson), dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Angka D-W dibawah -2 maka ada autokorelasi positif
- Angka D-W diantara -2 sampai +2, maka terjadi autokorelasi
- Angka D-W diatas +2 terdapat autokorelasi negatif²⁵

d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁶ Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik *Scatterplot* regresi.

Dasar pengambilan keputusan yaitu:²⁷

²⁴ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publising, 2016), hlm. 175.

²⁵ Singgih Santosa, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hlm. 144.

²⁶ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2012), hlm. 158.

²⁷ Ibid., hlm. 165.

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik tersebut terpenuhi dan jika data yang dianalisis terbukti normal, untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan SBIS terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi, maka data dianalisis dengan bantuan analisis parametrik untuk menguji hipotesis. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Rumus manual untuk regresi linear berganda dengan metode *Least Square* ini adalah dalam bentuk persamaan sebagai berikut:²⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + bX_n + e$$

Keterangan:

a = Konstanta persamaan regresi

b = Koefisien variabel independen

Y = *Variable dependent* (pertumbuhan sukuk korporasi)

²⁸Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*,... hlm. 137.

$X_1 = \text{Variable independent (inflasi)}$

$X_2 = \text{Variable independent (nilai tukar)}$

$X_3 = \text{Variable independent (SBIS)}$

$e =$ Variabel pengganggu atau faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model di atas.

$b_1, b_2, b_n =$ angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan. Hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pengujian selanjutnya.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.²⁹ Hipotesis juga sering dikatakan dengan jawaban sementara terhadap rumusalan masalah penelitian. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$.

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.³⁰ Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikansi parameter individu (uji statistik t) dan uji signifikansi secara bersama-sama (uji statistik F).

1) Uji Signifikan Parsial (t - test)

²⁹Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data*,... hlm. 34.

³⁰Ibid., hlm. 38.

Sebelum koefisien korelasi digunakan untuk menarik kesimpulan hipotesis penelitian, terlebih dahulu harus diuji keberartian koefisien (t) dengan menggunakan uji t dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- t = nilai t hitung
- r² = koefisien determinasi
- (n-2) = derajat kebebasan

Tujuan dilakukan uji signifikan secara parsial dua variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) untuk mengukur secara parsial dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).³¹ Sehingga, dapat diketahui apakah pengaruh variabel inflasi (X₁), nilai tukar (X₂), dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) (X₃) terhadap pertumbuhan sukuk korporasi (Y) signifikan atau tidak.

Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji test yaitu:³²

- a. Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = tidak ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik variabel independen terhadap variabel dependen
- b. Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ = ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik variabel independen terhadap variabel dependen.

³¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hlm. 410.

³² Singgih Santosa, *Buku Latihan SPSS...*, hlm. 50.

2) Uji f (f – test)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak (bersama-sama), yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk melihat pengaruh yang terjadi dilakukan dengan membandingkan nilai sig dengan nilai tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$. Apabila nilai sig lebih kecil dari nilai tingkat kepercayaan ($\text{sig} < 0,05$), berarti terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji f sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} =$ tidak ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} =$ ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.³³ Koefisien determinasi (R^2)

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2 =$ Koefisien Determinasi

³³Duwi Prayitno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2013). hlm. 74.

r = Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi linear berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda maka masing-masing variabel independen yaitu Inflasi (X_1), Nilai Tukar (X_2), dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) (X_3) secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu pertumbuhan sukuk korporasi (Y). Sedangkan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0, maka makin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen.

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat. Angka dari *Rsquare* didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summary* kolom *Rsquare*.